

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Program pembelajaran bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA) saat ini berkembang pesat. Program BIPA adalah program pembelajaran bahasa Indonesia yang dilakukan oleh masyarakat yang bukan tergolong masyarakat Indonesia (Alwi, 2011 hlm. 123). Pembelajaran BIPA adalah program yang diminati oleh penutur asing. Pembelajaran bahasa Indonesia bagi penutur asing ini dimaksudkan untuk memperkenalkan bahasa Indonesia kepada para penutur asing untuk berbagai kepentingan, baik pengajaran maupun komunikasi praktis. Selain itu, pembelajaran bahasa Indonesia sebagai bahasa asing ditujukan guna memberikan penguasaan bahasa Indonesia lisan dan tertulis kepada para pembelajar asing. Hal ini mengandung maksud bahwa mereka diharapkan mampu menggunakan bahasa Indonesia untuk berbicara dengan lancar dan sekaligus dapat mengerti bahasa yang diujarkan penutur aslinya (Wojowasito. 1977, hlm. 1-2).

Selama ini kita mengetahui bahwa pembelajaran bahasa Korea diminati oleh warga Indonesia karena *hallyu wave* padahal pembelajaran bahasa Indonesia pun dilakukan oleh penutur bahasa Korea. Bahasa Indonesia mulai dipelajari di Korea Selatan sejak 1964 (Wijayanto, 2020). Pembelajaran bahasa Indonesia di Korea dilaksanakan di Universitas Bahasa Asing Hankuk, Kampus Seoul, dan Universitas Yongin dengan jurusan Malay-Indonesia (Wijayanto, 2020). Kini, hampir di semua kota besar di Korea Selatan selalu saja ada universitas yang mengajarkan bahasa Indonesia.

Beberapa paparan di atas menjadi alasan kuat semakin banyaknya warga Korea Selatan yang memiliki minat yang tinggi untuk mempelajari bahasa Indonesia. Menurut *South Cina Morning Post* (SCMP), para pekerja asal Korea Selatan merupakan salah satu komunitas pekerja asing terbesar di Indonesia. Berdasarkan data dari Kementerian Luar Negeri, jumlah orang Korea Selatan yang tinggal di Indonesia terus meningkat antara tahun 2013 dan 2016, dari 40.000 orang menjadi 46.000 (Bhaskara, 2019). Masih dari

Hazhiyah Fildzah Nuramdhani, 2021

**PERBANDINGAN UNGKAPAN PERKENALAN DIRI DALAM BAHASA KOREA DENGAN BAHASA INDONESIA  
SERTA IMPLIKASINYA SEBAGAI BUKU PENGAYAAN PEMELAJAR BIPA KOREA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

SCMP, Direktur Australia Indonesia Business Council, Kathleen Turner, memperkirakan tingginya minat orang Korea Selatan untuk belajar bahasa Indonesia dipicu oleh banyaknya ekspansi bisnis perusahaan-perusahaan Korea Selatan di Indonesia. Itulah salah satu penyebab banyaknya anak muda Korea yang ingin meraih kesempatan berbisnis dan bekerja di Indonesia (Surya, 2016). Belajar bahasa dan budaya Indonesia pun ditempuh sebagai salah satu jalannya.

Dalam aktivitas kerja banyak sekali bahasa-bahasa yang diungkapkan dalam interaksi antara penutur Korea dengan penutur bahasa Indonesia, melihat kebutuhan mereka berbisnis di Indonesia maka mereka harus memahami ungkapan-ungkapan bahasa Indonesia yang sangat berbeda karakteristiknya dengan bahasa Korea.

Di dalam interaksi yang dilakukan, lazimnya aktivitas pertama yang dilakukan dalam berkomunikasi adalah memperkenalkan diri. Berdasarkan fakta tersebut, penelitian ini bermaksud untuk meneliti mengenai perbandingan ungkapan perkenalan diri bahasa Korea dengan bahasa Indonesia serta implikasinya untuk bahan ajar pemelajar BIPA tingkat satu. Sampai saat ini, belum ada penelitian yang membahas mengenai perbandingan antara ungkapan perkenalan diri bahasa Korea dengan bahasa Indonesia. Oleh karena itu, peneliti bermaksud menelitinya sebagai cara untuk menambah pengetahuan serta wawasan pemelajar mengenai hal tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai **“Perbandingan Ungkapan Perkenalan Diri Bahasa Korea dengan Bahasa Indonesia serta Implikasinya sebagai Buku Pengayaan Pemelajar BIPA Korea.”**

## **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, dirumuskan permasalahan sebagai berikut.

- 1) Bagaimanakah ungkapan perkenalan diri bahasa Indonesia dilihat dari aspek bentuk lingual dan maknanya?

Hazhiyah Fildzah Nuramdhani, 2021

*PERBANDINGAN UNGKAPAN PERKENALAN DIRI DALAM BAHASA KOREA DENGAN BAHASA INDONESIA  
SERTA IMPLIKASINYA SEBAGAI BUKU PENGAYAAN PEMELAJAR BIPA KOREA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 2) Bagaimanakah ungkapan perkenalan diri bahasa Korea dilihat dari aspek bentuk lingual dan maknanya?
- 3) Bagaimana persamaan dan perbedaan ungkapan perkenalan diri bahasa Indonesia dengan Bahasa Korea dilihat dari aspek bentuk lingual dan maknanya?
- 4) Bagaimanakah rancangan bahan ajar pemelajar BIPA tingkat satu berdasarkan hasil analisis perbandingan ungkapan perkenalan diri bahasa Korea dengan bahasa Indonesia?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan:

#### **1) Umum**

1. Mendapatkan gambaran mengenai buku pengayaan perbandingan ungkapan perkenalan diri bahasa Korea dengan bahasa Indonesia untuk menambah referensi belajar pemelajar BIPA khususnya yang berasal dari Korea Selatan.

#### **2) Khusus**

1. Untuk mendeskripsikan ungkapan perkenalan diri bahasa Indonesia dilihat dari aspek bentuk lingual dan maknanya.
2. Untuk mendeskripsikan ungkapan perkenalan diri bahasa Korea dilihat dari aspek bentuk lingual dan maknanya.
3. Menemukan persamaan dan perbedaan ungkapan perkenalan diri bahasa Korea dengan bahasa Indonesia dilihat dari aspek bentuk lingual dan maknanya.
4. Mendapatkan rancangan bahan ajar pemelajar BIPA tingkat satu berdasarkan hasil analisis perbandingan ungkapan perkenalan diri bahasa Korea dengan bahasa Indonesia.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan suatu produk yang berguna bagi dunia pendidikan. Harapan terhadap hasil penelitian ini bisa menjadi inspirasi maupun kemudahan bagi banyak orang. Manfaat yang diharapkan baik secara teoretis maupun praktis.

### **1) Manfaat untuk Pengajar BIPA**

Pengajar BIPA dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai referensi bahan ajar pembelajaran BIPA khususnya bagi pemelajar asal Korea Selatan saat mengajarkan mengenai ungkapan perkenalan diri dalam bahasa Indonesia.

### **2) Manfaat untuk Peneliti**

Peneliti dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi pengembangan bahan ajar pembelajaran BIPA khususnya bagi pemelajar BIPA asal Korea Selatan.

### **3) Manfaat untuk Pemelajar BIPA**

Pemelajar mendapat fasilitas bahan ajar yang lebih informatif sebab bahan ajar ini secara spesifik menerangkan mengenai perbandingan ungkapan perkenalan diri bahasa Korea dengan bahasa Indonesia sehingga lebih mudah dipahami oleh pemelajar BIPA asal Korea Selatan.

## **1.5 Struktur Organisasi Skripsi**

Sistematika penulisan skripsi berperan sebagai pedoman penulisan agar dalam penulisan ini lebih terarah, maka skripsi ini dibagi menjadi beberapa bab. Adapun struktur organisasi skripsi ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I Pendahuluan**

Pada Pendahuluan berisi tentang: latar belakang penelitian, identifikasi masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

### **BAB II Kajian Pustaka**

Hazhiyah Fildzah Nuramdhani, 2021

*PERBANDINGAN UNGKAPAN PERKENALAN DIRI DALAM BAHASA KOREA DENGAN BAHASA INDONESIA  
SERTA IMPLIKASINYA SEBAGAI BUKU PENGAYAAN PEMELAJAR BIPA KOREA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada Kajian Pustaka berisi tentang: ungkapan perkenalan diri, buku pengayaan, penelitian yang relevan, dan definisi operasional.

### **BAB III Metodologi Penelitian**

Pada Metode Penelitian berisi tentang: metode dan desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, prosedur penelitian, variabel penelitian, hipotesis penelitian, dan teknik analisis data.

### **BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Hasil penelitian dan pembahasan menjelaskan: metode dan desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, instrumen, teknik pengumpulan data, prosedur penelitian, variabel penelitian, dan teknis analisis data.

### **BAB V Kesimpulan, Implikasi dan Rekomendasi**

Kesimpulan, implikasi dan rekomendasi memuat tentang kesimpulan dari hasil analisis temuan penelitian, serta implikasi, dan rekomendasi bagi para pembaca dan pengguna hasil penelitian.